

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
ZAKIA OKTAFIANI
NIM. 16006105

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA**

Nama : Zakia Oktafiani
NIM/TM : 16006105/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Maret 2022

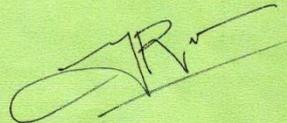
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP.19560303 198003 1 006

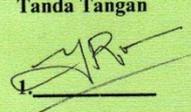
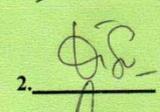
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa
Nama : Zakia Oktafiani
NIM/TM : 16006105/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zakia Oktafiani
NIM/BP : 16006105/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Maret 2021
Saya yang menyatakan



Zakia Oktafiani

ABSTRAK

Zakia Oktafiani. 2021. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar. Skripsi. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

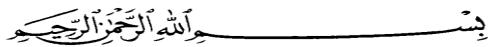
Prestasi belajar merupakan gambaran kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam rentang waktu tertentu. Idealnya siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang optimal memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. Pada kenyataannya di lapangan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Akibatnya ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri siswa di sekolah, mendeskripsikan prestasi belajar siswa di sekolah dan menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kec. Suliki yang berjumlah 957 siswa. Sampel penelitian berjumlah 282 siswa dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket dengan pilihan jawaban menggunakan model skala *Likert*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program *SPSS for Windows 22.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan (1) kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi, (2) prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk mempertahankan dan mengembangkan model pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Selain itu kepada guru mata pelajaran, untuk dapat memperhatikan siswa secara keseluruhan agar siswa dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar”. Peneliti banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti ungkapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Ibu Dr. Dina Sukma S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan ibu Rahmi Dwi Febriani S.Pd., M.Pd. selaku dosen kontributor.
3. Bapak Prof. Firman, M.S. Kons. selaku ketua jurusan dan bapak Dr. Afdal, M.Pd. Kons. selaku sekretaris jurusan
4. Bapak/Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Ramadi selaku karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
6. Para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orangtua tercinta, dan seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2016, terima kasih untuk semua dukungan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepercayaan Diri	9
1. Pengertian Kepercayaan Diri	9
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	13
4. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri	16
5. Ciri-ciri Kepercayaan Dir	17
B. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian Prestasi Belajar	19
2. Fungsi Prestasi Belajar.....	19
3. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	23
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar.....	25
D. Implikasi BK dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar	27

E. Penelitian Relevan	31
F. Kerangka Konseptual.....	32
G. Hipotesis	33
H. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Definisi Operasional	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Prosedur Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Analisis Deskriptif	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki	60
D. Implikasi Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Penelitian.....	62
BAB V METODE PENELITIAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
KEPUSTAKAAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> pada Angket Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Prestasi Belajar	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa.....	40
Tabel 5. Nilai Korelasi Variabel Penelitian	43
Tabel 6. Kepercayaan Diri Siswa SMAN 1 Kec. Suliki	44
Tabel 7. Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Keyakinan pada Kemampuan Diri	45
Tabel 8. Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Optimis	46
Tabel 9. Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Objektif.....	47
Tabel 10. Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Bertanggung Jawab	47
Tabel 11. Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Rasional dan Realistis	48
Tabel 12. Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki Kelas X	49
Tabel 13. Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki Kelas XI	50
Tabel 14. Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki Kelas XII	50
Tabel 15. Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki.....	51
Tabel 16. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Suliki.....	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
-------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya (Djamarah, 2008:2). Siti Pratini (2005) prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

Prestasi belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam mengelola pemahaman (Slameto, 2003:10). Prestasi belajar adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa (Djamarah, 2002:231).

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa yang dibuktikan dalam bentuk nilai-nilai. Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut mengenai prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar atau nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuan atau usahanya dalam belajar.

Demikian halnya di sekolah siswa berlomba-lomba untuk menunjukkan prestasi yang mereka miliki. Mereka menumbuhkan dan mengembangkan setiap

potensi yang mereka miliki. Sehingga dapat mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Mulyani (2013) tentang Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar, menunjukkan hubungan yang positif antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar, didapat koefisien korelasi 0,540 dengan signifikan 0,000. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Indra Bangkit Komara (2016) tentang Hubungan Prestasi Belajar dengan Perencanaan Karir Siswa, menunjukkan hubungan yang positif signifikan dengan koefisien korelasi 0,194 antara prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa.

Dalam mengembangkan potensi tersebut siswa tidak terlepas dari adanya kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya.

Kepercayaan diri atau *Self confidence* merupakan sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu. Fatimah (2010:149) menyatakan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri

sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Menurut Lauster (2012:12-14) *Self-confidence* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2015) menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum sebesar -0.228 pada taraf signifikan 0,001. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pina (2017) menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja sebesar 0,491 pada taraf signifikan 0,00. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah (2005) juga menunjukkan adanya hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada penyandang cacat tunarungu.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2019 di SMA Pertiwi 2 Padang menyatakan tujuh dari sepuluh orang siswa merasa tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan dari gurunya karena takut salah meskipun dia mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut. Dari wawancara selanjutnya sebanyak 15 orang siswa SMA Pertiwi 2 Padang mengaku tidak percaya diri saat belajar karena pengaruh teman se kelasnya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Suliki pada tanggal 30 Januari 2020 dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling didapatkan keterangan bahwa pada umumnya siswa tidak percaya diri karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, selain itu siswa juga terlihat tidak serius saat pelajaran sedang berlangsung. Siswa yang tidak percaya diri tersebut juga memiliki prestasi yang rendah.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2020 dengan dua orang wali kelas di SMA N 1 Suliki, didapatkan keterangan bahwa siswa yang tidak percaya diri biasanya kurang atau tidak menguasai bahan pelajaran, nilai yang kurang memuaskan, merasa minder dengan teman yang lebih pintar serta minat belajar siswa yang rendah. Biasanya siswa tidak percaya diri karena kurang mengerti dengan materi yang diberikan, enggan untuk bertanya kepada guru dan tidak mencatat materi yang dijelaskan. Pada saat diskusi kelompok siswa yang tidak percaya diri merasa grogi dan tidak berani untuk mengeluarkan pendapat serta lebih sering bermenung.

Observasi yang dilakukan di SMAN 1 Suliki di kelas XI IIS2 pada tanggal 1 Februari 2020, terlihat siswa tidak bersemangat dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berantusias dalam berdiskusi, siswa tidak menjawab pertanyaan dalam berkelompok.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori rendah. Hal itu bertentangan dengan kondisi ideal yang

seharusnya siswa di sekolah memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disusun identifikasi masalah berdasarkan ketidakpercayaandiri siswa yaitu:

1. Ada siswa yang takut salah saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Ada siswa yang terpengaruh negatif oleh temannya, seperti mudah terganggu konsentrasinya saat belajar.
3. Ada siswa yang kurang atau tidak ada motivasi dari dalam diri siswa.
4. Ada siswa yang prestasi belajarnya rendah.
5. Ada siswa yang tidak serius dalam belajar.
6. Ada siswa yang nilainya rendah atau kurang memuaskan terhadap suatu pelajaran.
7. Ada siswa yang tidak atau kurang menguasai materi pelajaran.
8. Ada siswa yang merasa minder dengan teman yang lebih pintar.
9. Ada siswa yang minat belajarnya kurang.
10. Ada siswa yang merasa takut ketika bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang tidak dimengerti.

11. Ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran.
12. Ada siswa yang merasa grogi saat tampil di depan kelas.
13. Ada siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat.
14. Ada siswa yang sering berbenung ketika pelajaran berlangsung.
15. Ada siswa yang merasa ragu ketika akan bertanya mengenai materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Ada siswa yang takut salah saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2. Ada siswa yang prestasi belajarnya rendah.
3. Ada siswa yang nilainya rendah atau kurang memuaskan terhadap suatu pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dapat diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa di sekolah?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di sekolah?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan prestasi belajarnya di sekolah?

E. Asumsi Penelitian

1. Setiap siswa mempunyai tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki pencapaian belajar yang berbeda-beda.
3. Kepercayaan diri yang baik membantu siswa dalam belajar.

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada maka dapat ditulis tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa di sekolah.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa di sekolah.
3. Untuk menguji hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

G. Mafaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini hendaknya bisa memberikan informasi dan wawasan terhadap keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya terhadap hubungan kepercayaan diri dengan tingkat prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri agar prestasi belajarnya juga meningkat.

b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Bisa menambah pengetahuan guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, serta bisa membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kepercayaan diri siswa. Serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.